



RINGKASAN

ANGGIA SILVIA DISYANTI. Pengembangan *Rabbit Garden* di Lembang Park & Zoo Kabupaten Bandung Barat. *Rabbit Garden Development at Lembang Park & Zoo West Bandung Regency*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Sektor pariwisata merupakan hal yang sangat berpotensi dikembangkan di Indonesia salah satunya adalah kebun binatang mini Lembang Park & Zoo. Lembang Park & Zoo mempunyai potensi wisata yang sangat tinggi dengan jumlah wisatawan rata-rata perhari sebanyak 1000 orang, namun objek wisata ini masih perlu dikembangkan mengingat objek wisata ini baru dijalankan sehingga memerlukan banyak inovasi agar wisatawan yang berkunjung semakin tertarik untuk mendatangi Lembang Park & Zoo. Maka dari itu, kerja sama Rabbit Boss dengan Lembang Park & Zoo dalam pembuatan *Rabbit Garden* sangat berpeluang tinggi untuk lebih menarik minat wisatawan yang berkunjung.

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada Rabbit Boss menggunakan Matriks IE, merumuskan perencanaan pengembangan bisnis *Rabbit Garden* di Lembang Park & Zoo Kabupaten Bandung Barat dan menentukan tahapan-tahapan implementasi pengembangan bisnis. Perumusan ide pengembangan bisnis yang akan dibuat yaitu dengan mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal yang akan dianalisis menggunakan Matriks IE untuk mengetahui kondisi perusahaan serta menentukan ide bisnis. Perencanaan ide pengembangan bisnis akan dianalisis menggunakan perencanaan nonfinansial yang meliputi perencanaan produk, pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, kolaborasi, dan perencanaan finansial meliputi perencanaan pembiayaan, penerimaan, dan peningkatan pendapatan. Metode yang digunakan pada perencanaan nonfinansial adalah deskriptif kualitatif, sedangkan pada perencanaan finansial metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Perencanaan pengembangan bisnis yang akan dibuat yaitu pengembangan *Rabbit Garden* di Lembang Park & Zoo Kabupaten Bandung Barat. Tenaga kerja yang dibutuhkan seorang manajer, dan dua *staff* wisata. Semua tenaga kerja yang direkrut memiliki kualifikasi masing-masing dan upah yang berbeda. Perencanaan finansial yang direncanakan meliputi perencanaan biaya, penerimaan, dan peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan dianalisis menggunakan laba rugi dengan keuntungan yang didapat tahun pertama sebesar Rp220.825.159,00. Hasil R/C *ratio* yang didapat sebesar 1,72 pada tahun pertama yang artinya bisnis tersebut dikatakan efektif karena dapat memberikan pendapatan sebesar 72%. BEP unit sebesar 7100 pengunjung dan BEP harga sebesar Rp106.501.250.

Kata kunci: wisata, peningkatan pendapatan, analisis kelayakan bisnis, wisatawan, matriks ie